

PERAN KETUA UMUM DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI ORGANISASI DI KOMUNITAS HONDA OWNER SCOOPY SURABAYA

Aditya Firmansyah

E-mail: adityafirmansyah196@gmail.com

Edy Sudaryanto

Radjikan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118

Telp: 031-5931800, Fax: 031-5927817

ABSTRACTION

This study describes the role of general chairperson in building the communication of the Scoopy Surabaya Owner Honda Community Organization. In this study, a general chairman of the community desperately needs interpersonal communication in building organizational communication in the Scoopy Surabaya Honda Owner community. In interpersonal communication researchers focus on aspects of the effectiveness of interpersonal communication, namely openness, empathy, supportive attitudes, positive attitudes and equality. Lack of the role of interpersonal communication in the community can be a barrier to communication within a community. This research uses descriptive research. The data collection technique uses descriptive research. Data collection techniques researchers use techniques through interviews, observation, and documentation. For data analysis techniques through data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. From the results of this study the organizational communication process between the general chairman and members of the Scoopy Surabaya Honda Owner community is less effective, because there is one aspect of the effectiveness of interpersonal communication that is lacking in the general chairman and community members, namely openness. With no openness in a community so that it becomes a barrier to communication within the community.

Keywords: Organizational Communication, Interpersonal Communication.

ABSTRAKSI

Penelitian ini mendeskripsikan Peran Ketua Umum dalam Membangun Komunikasi Organisasi Komunitas Honda Owner Scoopy Surabaya. Pada penelitian ini seorang ketua umum komunitas sangat membutuhkan komunikasi interpersonal dalam membangun komunikasi organisasi di komunitas Honda Owner Scoopy Surabaya. Dalam komunikasi interpersonal peneliti memfokuskan aspek efektifitas komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Kurangnya peran komunikasi interpersonal dalam komunitas dapat menjadi hambatan komunikasi didalam suatu komunitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data data melalui pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini proses komunikasi organisasi antara ketua umum dengan anggota komunitas Honda Owner Scoopy Surabaya kurang efektif, karena ada satu aspek efektivitas komunikasi interpersonal

yang kurang dimiliki oleh ketua umum dan anggota komunitas yakni keterbukaan. Dengan tidak keterbukaan didalam suatu komunitas sehingga menjadi hambatan komunikasi didalam komunitas.

Kata kunci: Komunikasi Organisasi, Komunikasi Interpersonal

PENDAHULUAN

Modernisasi dan perkembangan di bidang teknologi membawa pengaruh bagi kehidupan manusia dalam berbagai kehidupan. Salah satunya adalah dibidang transportasi dan otomotif. Dunia otomotif di Indonesia semakin bertambah maju dan berkembang sangat pesat, khususnya pada motor honda jenis scoopy yang mempunyai ciri khas classic sehingga menjadi ketertarikan masyarakat untuk memilikinya. Dengan banyaknya penggemar scoopy dikalangan remaja sehingga terbentuknya komunitas scoopy di Surabaya.

Untuk mencapai komunikasi yang efektif perlu adanya faktor proses komunikasi. Komunikasi juga merupakan sesuatu unsur yang paling penting di dalam suatu komunitas agar tidak terjadi kesalah pahaman antar anggota. Maka semakin besar suatu komunitas akan mengakibatkan semakin kompleks pula proses komunikasinya. Berbanding terbalik jika dalam kelompok kecil proses komunikasinya berlangsung relative sederhana dan bersifat langsung mengarah kepada anggota.

Didalam sebuah komunitas dengan jumlah anggota yang cukup besar sering terjadi kesalah pahaman antar anggota. Sehingga menjadi masalah yang sering timbul dalam komunitas motor maka dari itu pentingnya menjalin komunikasi agar dapat menumbuhkan pemahaman yang sama antara anggota satu dengan anggota lainnya, sehingga tidak terjadinya kesalahan dalam proses komunikasi berlangsung. Oleh karena itu komunikasi interpersonal merupakan salah satu aspek yang penting di dalam hubungan antar individu diruang lingkup sebuah komunitas motor baik antar anggota maupun dengan pengurus-pengurus lainnya.

Kelangsungan hidup suatu komunitas bergantung pada kemampuan setiap individu dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan rekannya. Guna mendukung proses koordinasi yang baik antara ketua umum dengan anggota Honda Owner Scoopy Surabaya maka diperlukan komunikasi yang tidak terbatas pada komunikasi personal saja tetapi juga dalam tataran pada komunikasi antar pribadi di dalam komunitas karena pada dasarnya setiap anggota akan berbeda dalam menerima dan menghimpun informasi yang mereka terima. Sebuah interaksi sangatlah dibutuhkan guna menyatukan dan mensinkronkan informasi demi kepentingan bersama dan tercipta hasil kesepakatan bersama. Untuk itu komunikasi interpersonal yang terjadi didalam komunitas khususnya antara ketua umum dengan anggota komunitas yang harus dilakukan dengan efektif agar segala kegiatan pengorganisasian, pengarahan, dapat terlaksana dengan baik.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif, dengan menggunakan alat pengungkap data yang utama adalah observasi. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimana penelitian untuk menyelidiki suatu keadaan atau kondisi hubungan di dalam komunitas Honda Owner Scoopy Surabaya, dengan melakukan wawancara mendalam kepada ketua umum dan anggota komunitas, yang hasilnya lalu dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara ketua umum dengan anggota Honda Owner Scoopy Surabaya sehingga peneliti dapat memaparkan hasil pada penyajian data dengan mengajukan pertanyaan yang mendalam kepada informan.

1. Analisis Efektivitas Komunikasi Interpersonal Ketua Umum terhadap anggota Honda Owner Scoopy Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum dan anggota komunitas tentang peran ketua umum dalam membangun komunikasi organisasi di komunitas Honda Owner Scoopy Surabaya dikaitkan dengan efektivitas komunikasi interpersonal menurut devito dimulai dengan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiviness*) dan kesetaraan (*equality*)

A. Keterbukaan (*openness*)

Kualitas keterbukaan mengacu pada aspek dari komunikasi interpersonal. Komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Sikap keterbukaan ditunjukkan dari ketua umum ke anggota maupun anggota satu dengan anggota lainnya. Ketua umum dalam hal penerimaan keluhan, kritik dan saran.

Keterbukaan antara kedua belah pihak saling mengoreksi satu dengan yang lainya demi meningkatkan solidaritas dengan memalui keterbukaan. Memberi informasi yang berkaitan dengan keluhan anggota sehingga masing-masing anggota atau pengurus mengoreksi kekurangan dari sendiri.

Orang bereaksi secara terbuka terhadap apa yang kita ungkapkan. Dan kita berhak mengharapkan hal ini. Tidak ada yang lebih buruk daripada ketidak acuhan, bahkan perbedaan pendapat jauh lebih menyenangkan. Kita memperlihatkan keterbukaan dengan cara berkreasi menyampaikan ide atau gagasan di dalam komunitas. Bisa terlihat dari bebas berpendapat meski ia merupakan anggota biasa.

Keterbukaan dalam hal kebebasan menyampaikan pendapat baik didalam forum maupun diluar forum dengan membahas program kerja, teknis kegiatan event, berdiskusi, maupun menyampaikan keluhan masing-masing anggota, usulan mengenai komunitas dengan batasan tukar pikiran dan memecahkan suatu masalah yang diakhiri dengan pengambilan keputusan bersama.

Namun ada juga beberapa anggota komunitas merasa malu dan enggan dalam menyampaikan ide atau gagasan langsung ketika forum berlangsung. Sehingga terjadi perselisihan antara anggota bila salah satu anggota ada yang memiliki sifat kurang terbuka sehingga sering terjadinya salah paham antar anggota.

B. Empati (*empathy*)

Empati adalah kemampuan dengan berbagai definisi yang berbeda yang mencakup spektrum yang luas, berkisar pada orang lain yang menciptakan keinginan untuk menolong sesama, mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain, mengetahui apa yang orang lain rasakan dan pikirkan. Dari hasil wawancara dengan ketua umum komunitas bahwa ketua umum maupun komunitas juga memperhatikan setiap anggota ketika anggota jarang hadir setiap perkumpulan dengan menyakan kabar apakah baik atau tidak baik.

Komunitas harus mempunyai rasa empati yang diberikan setiap anggotanya, sebab ini sangat berpengaruh dalam memotivasi keaktifan setiap anggota komunitas motor. Dengan komunitas peduli dengan anggotanya maka anggota pun merasa di anggap sebagai bagian dari komunitas. Karena pada dasarnya didalam komunitas memiliki banyak krarakter yang berbeda-beda dan dalam menyikapi hal tersebut juga akan berbeda pula. Bisa dikatakan rasa empati ini berarti memiliki rasa peduli terhadap anggota komunitas.

Cara empati lainnya yang dilakukan ketua umum terhadap anggotanya adalah selalu aktif mengkoordinir anggota komunitas motor secara berkala dan teratur, baik pada anggota yang aktif maupun pada anggota yang tidak aktif. Rasa empati komunitas tidak hanya diberikan pada anggota internal saja melainkan juga di luar komunitas meraka juga mempunyai rasa empati.

C. Sikap Mendukung (*supportiveness*)

Hubungan yang ada dalam komunitas sikap saling mendukung sangat lah dibutuhkan demi kemajuan dan kesejahteraan komunitas. Sikap mendukung dalam komunikasi interpersonal saling berhubungan dengan keterbukaan dan emapti. Dari hasil proses wawancara dengan ketua umum komunitas motor bahwa ide atau gagasan yang muncul dari semua anggota di dukung oleh komunitas maupun pengurus, asalkan baik, memiliki prospek bagus dan bermanfaat untuk internal maupun eksternal. Dengan alasan ide atau gagasan untuk kebaikan bersama dan demi kelangsungan organisasi.

Namun ada juga ide atau gagasan dari setiap anggota yang harus dirundingkan terlebih dulu. Karena mungkin perlu dirundingkan oleh pengurus terlebih dahulu agar sesuai yang diharapkan oleh komunitas.

Ternyata tidak semua ide atau gagasan setiap anggota langsung di terima oleh pengurus. Dengan ide atau gagasan baru menjadi perdebatan didalamnya demi kesesuaian yang diharapkan oleh komunitas. Jadi ide atau gagasan harus dirundingkan terlebih dahulu dengan kesepakatan bersama.

Ketua umum selalu mendukung ide atau gagasan dari anggota asalkan baik memiliki prospek bagus, bermanfaat untuk internal dan eksternal dengan kesepakatan bersama demi kelangsungan komunitas. Namun ada juga ide atau gagasan dari setiap anggota yang harus dirundingkan terlebih dulu. Karena mungkin perlu dirundingkan oleh pengurus terlebih dahulu agar sesuai yang diharapkan oleh komunitas.

D. Sikap Positif (*positiveness*)

Seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya sendiri, mendorong lebih aktif berprestasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Dari hasil proses wawancara dengan ketua umum komunitas motor bahwa komunitas dan pengurus menciptakan rasa positif kepada setiap anggota yang mau apresiasi seperti memberi motivasi dan mendukung untuk meningkatkan rasa percaya diri tentang apa yang dia kreasikan. Memfasilitasi dalam hal minat dan bakat seperti kepada anggota yang aktif touring dan modifikasi.

Selain itu sikap positif yang diberikan sebuah apresiasi kepada setiap anggota yang melampaui touring terjauh. Ketua umum menceritakan kepada anggota tentang pengalaman apa yang terjadi dijalanan apa yang mereka rasakan pada saat forum santai agar anggota termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan touring.

Apresiasi hiburan yang dilakukan oleh ketua umum kepada anggota bila mengadakan sebuah event berjalan dengan lancar dan sukses.

Ada juga bentuk apresiasi lainnya yakni dalam sebuah kepercayaan yang diberikan kepada anggota yang selalu aktif dalam perkumpulan maupun kegiatan sehingga ketua umum memberi penghargaan berupa nomor registrasi anggota.

E. Kesetaraan (*equality*)

Dalam sebuah komunitas komunikasi interpersonal akan berjalan lebih efektif bila suasananya setara, artinya harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa semua anggota sebagian dari komunitas tanpa ada perbedaan. Dari hasil wawancara dengan ketua umum komunitas motor bahwa menyetarakan semua anggota. Tanpa membeda-bedakan anggota baru maupun anggota lama dalam bentuk pembagian tugas dan menghadiri suatu acara.

Kesetaraan lainnya dari ketua umum adalah menyertakan semua anggota dalam menyelesaikan masalah dengan musyawarah bersama dan untuk pengambilan keputusan juga harus disepakati bersama agar tidak terjadi kecemburuan antar anggota.

2. Analisis Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Organisasi Ketua Umum terhadap anggota Honda Owner Scoopy Surabaya

Berdasarkan hasil dari wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan informan dalam kaitannya proses komunikasi organisasi antara ketua umum dengan anggota komunitas Honda Owner Scoopy Surabaya kurang efektif, karena ada satu aspek efektivitas komunikasi interpersonal yang kurang dimiliki oleh ketua umum dan anggota yakni keterbukaan. Dengan tidak keterbukaan sehingga menjadi hambatan dalam komunitas. Jika dikaitkan dengan hambatan-hambatan komunikasi organisasi keterbukaan termasuk didalam hambatan manusiawi. banyak hambatan yang berasal dari perbedaan individu manusia. Ini merupakan dari perbedaan hambatan manusiawi yakni: Perbedaan persepsi, perbedaan umur, perbedaan keadaan emosi, ketrampilan mendengarkan, perbedaan status, pencairan informasi, penyaringan informasi.

Hambatan manusiawi yang timbul dari faktor faktor manusia atau pelaku komunikasi itu sendiri. Dengan kurangnya keterbukaan dalam komunitas akan menimbulkan suatu masalah yang sering timbul dalam sebuah komunitas. Dalam hambatan komunikasi di dalam komunitas ini yakni salah satu anggota terkadang malu dan enggan dalam menyampaikan pendapat atau unek-unek sehingga tidak terealisasikan apa yang anggota ingin sampaikan . sehingga menjadi hambatan komunikasi didalam komunitas. banyak hambatan yang berasal dari perbedaan individu manusia. Ini merupakan dari perbedaan hambatan manusiawi yakni: Perbedaan persepsi, perbedaan umur, perbedaan keadaan emosi, ketrampilan mendengarkan, perbedaan status, pencairan informasi, penyaringan informasi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang “Peran Ketua Umum dalam Membangun Komunikasi Organisasi di Komunitas Honda Owner Scoopy Surabaya” sebagaimana dalam komunikasi organisasi dan efektifitas komunikasi sebagai berikut :

1. Dalam aspek efektifitas komunikasi interpersonal dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Keterbukaan

Sikap keterbukaan ditunjukkan dari ketua umum ke semua anggota, bahwa ketua umum menerima keluhan kritik dan salam dari setiap anggotanya. keterbukaan antara kedua belah pihak saling mengoreksi satu dengan yang lainnya demi meningkatkan solidaritas dengan memalui keterbukaan. Namun ada juga beberapa anggota komunitas merasa malu dan enggan dengan menyampaikan ide atau gagasan langsung ketika forum berlangsung.
 - b. Empati

Sikap empati ketua umum maupun komunitas juga memperhatikan setiap anggota ketika anggota jarang hadir setiap perkumpulan dengan menanyakan kabar apakah baik atau tidak baik. Membantu menyelesaikan masalah setiap anggota yang memiliki masalah dan selalu mengkoordinir anggota secara berkala dan teratur, baik pada anggota yang aktif maupun anggota yang tidak aktif. Rasa empati komunitas tidak hanya diberikan pada anggota internal saja melainkan juga di luar komunitas mereka juga mempunyai rasa empati.
 - c. Sikap Mendukung

Ketua umum selalu mendukung ide atau gagasan dari anggota asalkan baik memiliki prospek bagus, bermanfaat untuk internal dan eksternal dengan kesepakatan bersama demi kelangsungan komunitas. Namun ada juga ide atau gagasan dari setiap anggota yang harus dirundingkan terlebih dulu. Karena mungkin perlu dirundingan oleh pengurus terlebih dahulu agar sesuai yang diharapkan oleh komunitas.
 - d. Sikap Positif

Ketua umum menciptakan rasa positif kepada setiap anggota yang mau apresiasi seperti memberi motivasi dan mendukung untuk meningkatkan rasa percaya diri tentang apa yang dia kreasikan. Memfasilitasi dalam hal minat dan bakat seperti kepada anggota yang aktif touring dan modifikasi. Sikap positif juga diberikan pada anggotanya dengan kepercayaan yang diberikan kepada setiap anggota sesuai dengan keahlian setiap anggota. Ketua umum juga apresiasi ketika kesuksesan kegiatan berlangsung dengan syukuran makan bersama dirumah salah satu anggota.
 - e. Kesetaraan

Ketua umum menyetarakan semua anggota tanpa membeda-bedakan anggota baru maupun anggota lama dalam bentuk pembagian tugas dan menghadiri suatu acara. Kesetaraan lainnya dari ketua umum adalah menyertakan semua anggota dalam menyelesaikan masalah dengan musyawarah bersama dan untuk pengambilan keputusan juga harus disepakati bersama agar tidak terjadi kecemburuan antar anggota.

2. Detail dari kesimpulan menurut unsur efektifitas komunikasi interpersonal adalah peran ketua umum dalam membangun komunikasi organisasi komunitas Honda Owner Scoopy Surabaya berjalan kurang efektif sehingga menjadi hambatan komunikasi dalam komunitas karena ada beberapa unsur yang terkait dengan efektifitas interpersonal kurang dimiliki oleh salah satu anggota komunitas yakni keterbukaan.

SARAN

Saran yang diberikan kepada ketua umum yakni dalam meningkatkan sikap mendukung diperlukan pendekatan secara personal pada setiap anggota komunitas. Tidak hanya pada saat forum saja untuk menyampaikan ide atau gagasan, karena ada beberapa anggota yang malu atau enggan dalam menyampaikan pendapat dalam forum. Maka dari itu ketua harus pendekatan secara personal. Ketua umum harus mengerti karakter setiap anggotanya agar anggota saling terbuka satu sama lain. Dengan keterbukaan dalam suatu komunitas akan terjalin keharmonisan di dalamnya.

Untuk semua anggota komunitas Honda Owner Scoopy Surabaya diharapkan dalam organisasi belajar saling terbuka, karena sikap terbuka akan mengerti maksud dan tujuan yang dimaksud tanpa ada kesalah pahaman di dalamnya. Dengan adanya keterbukaan diantara ketua umum dengan anggota maka akan berjalannya komunikasi itu dengan maksimal sesuai yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada pak edy dan pak rajikan yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan jurnal ini dan juga teman-teman yang telah membantu mengarahkan ketika ada kesalahan dalam penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aw, Suranto. (2011). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu, Ed. 1
- Budyatna, M; Ganiem, L. M. (2011). Teori Komunikasi Antarpribadi. Jakarta: Prenada Media Group
- Cangara, Hafied. (2004). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. (2006). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Hardjana, Agus M. (2003). Komunikasi Interpersonal dan Interpersonal. Yogyakarta: KUNISIUS
- Hidayat, Darsun. (2012). Komunikasi Antar Pribadi dan Mediana. Yogyakarta: Graha Ilmu, Ed. 1
- Liliweri, Alo. (1991). *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bukti
- Muhammad, Arni. (2009). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Pace, R. W; Faules. D. F. (2015). Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riswandi. (2009). Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rohim, Syaiful. (2009). Teori Komunikasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Ruliana, Poppy. (2004). Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Ruslan, Rosadi. (2004). Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Wiryanto. (2005). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Komunitas> diakses tanggal 15 Januari 2018

<https://pakarkomunikasi.com/hambatan-hambatan-organisasi.html> diakses tanggal 13 Juli 2018